

**MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT, INFAQ
DAN SEDEKAH (ZIS) DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN
UMKM DI LAZISMU KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

NADHIFATUZ ZULFAAN NAFILA

NIM. 30622027

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN
SEDEKAH (ZIS) DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN UMKM
DI LAZISMU KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

NADHIFATUZ ZULFA AN NAFILA

NIM. 30622027

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nadhifatuz Zulfa An Nafila
NIM : 30622027
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN UMKM DI LAZISNU KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 1 Juli 2026

Yang Menyatakan,



Nadhifatuz Zulfa An Nafila
NIM. 30622027

NOTA PEMBIMBING

Irfandi, M.H

**Perum, Stain Residence Blok D 22 Ds. Wangandowo Kecamatan Bojong, Kabupaten
Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Nadhifatuz Zulfa An Nafila

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nadhifatuz Zulfa An Nafila

NIM : 30622027

Judul : **MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN
SEDEKAH (ZIS) DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN UMKM
DI LAZISMU KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Juli 2026

Pembimbing,



Irfandi, M.H

NIP. 198511202020121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: uiad.uingusdur.ac.id | Email: uiad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Nadhifatuz Zulfa An Nafila**

NIM : **30622027**

Judul Skripsi : **Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Dalam Program Pemberdayaan UMKM Di LAZISMU Kabupaten Pemalang**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I


Nurul Maisval, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Penguji II


Hanik Rosvidah, S.SY, M.H
NIP. 199109072025212016

Pekalongan, 16 Juli 2026

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	Be
ت	Tā	t	Te
ث	Śā	s	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	Je
ح	Hā	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es

ش	Syīn	sy	Es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di
ض	Dād	d	De (dengan titik di
ط	Ṭā	t	Te (dengan titik di
ظ	Zā	z	Zet (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā	f	Ef
ق	Qāf	q	Ki
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	We
ه	Hā	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā	y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

C. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

D. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbanā*

البرر ditulis *al-birr*

E. Kata Sandang (artikel)

Kata Sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah 'ala kulli hal, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang tiada henti mengalir dalam setiap langkah kehidupan. Atas izin dan pertolongan-Nya, perjalanan panjang yang dipenuhi dengan doa, harapan, perjuangan, serta pembelajaran akhirnya dapat dilalui dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik yang membawa cahaya ilmu pengetahuan dan menjadi inspirasi bagi umat manusia sepanjang masa. Dengan penuh rasa syukur, hormat, kasih sayang, dan terima kasih yang mendalam, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Nasi'in dan Ibu Siti Rokhimah, terima kasih atas segala do'a, kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangan yang tak pernah berhenti mengiringi setiap langkah hidup penulis. Tidak ada kata cukup untuk menggambarkan betapa besar jasa dan ketulusan yang telah diberikan. Setiap pencapaian yang penulis raih hingga saat ini tidak terlepas dari doa-doa yang selalu panjatkan, dukungan yang tak pernah surut, serta kerja keras yang dilakukan demi masa depan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Kesehatan, kebahagiaan, keberkahan kepada Bapak dan Ibu.
2. Ibu Nurul Maisyal, M.H.I., selaku dosen pembimbing akademik, terima kasih atas bimbingan, arahan, motivasi serta perhatian yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan, mulai dari awal semester sampai akhir semester.
3. Kepada dosen pembimbing, Bapak Irfandi, M.H., yang telah dengan penuh kesabaran meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan ilmu dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi.
4. LAZISMU Kabupaten Pematang Jaya, sebagai tempat penulis melaksanakan penelitian, terima kasih atas kesempatan, bantuan, serta keterbukaan yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih kepada seluruh pengurus dan pihak terkait yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi, data, serta pengalaman yang sangat berharga sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Kepada keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, perhatian, serta semangat kepada penulis. Terima kasih atas kasih sayang, kebersamaan, dan motivasi yang selalu menguatkan penulis dalam setiap proses perjalanan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan. Semoga segala kebaikan ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah serta mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan program studi manajemen dakwah yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan serta menghadirkan banyak pengalaman, kebersamaan, dan kenangan berharga.



MOTTO

“Jagalah hartamu dengan zakat dan obatilah sakitmu dengan sedekah dan hadapilah segala cobaan dan bahaya dengan doa serta rendah hati”

(HR.Abu Hurairah)

“ Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rezeki yang sebaik-baiknya”

(QS.Saba:39)



ABSTRAK

An Nafila, Nadhifatuz Zulfa. 2026. Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam Program Pemberdayaan UMKM di LAZISMU Kabupaten Pemalang. Skripsi: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah/Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Irfandi,M.H

Kata Kunci: Pendayagunaan Dana ZIS, Pemberdayaan UMKM, Mustahik, POAC, IPOOI.

Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) merupakan lembaga yang menghimpun, mengelola, dan mendayagunakan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program yang dijalankan oleh LAZISMU Kabupaten Pemalang yaitu program Pemberdayaan UMKM yang bertujuan membantu mustahik melalui pemberian bantuan modal usaha. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendayagunaan dana ZIS secara produktif agar mampu meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pendayagunaan dana ZIS dalam program Pemberdayaan UMKM di LAZISMU Kabupaten Pemalang serta dampaknya terhadap mustahik penerima manfaat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini terdiri dari manajer LAZISMU Kabupaten Pemalang dan mustahik penerima manfaat program Pemberdayaan UMKM. Analisis dilakukan dengan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendayagunaan dana ZIS dalam program Pemberdayaan UMKM di LAZISMU Kabupaten Pemalang telah menerapkan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Perencanaan dilakukan melalui identifikasi dan seleksi calon penerima manfaat, pengorganisasian melalui pembagian tugas pengelola, serta pelaksanaan melalui penyaluran bantuan usaha kepada mustahik. Namun, fungsi pengawasan belum optimal karena belum adanya pendampingan, monitoring, dan evaluasi secara berkelanjutan. Berdasarkan analisis IPOOI (*Input, Process, Output, Outcome, dan Impact*), program memberikan dampak positif berupa keberlangsungan usaha, peningkatan pendapatan, terbukanya peluang usaha, serta membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mustahik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan UMKM LAZISMU Kabupaten Pemalang telah memberikan manfaat bagi mustahik dan berkontribusi terhadap peningkatan kondisi ekonomi penerima manfaat. Namun, pelaksanaan program masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek pendampingan, monitoring, dan evaluasi, sehingga tujuan pemberdayaan ekonomi dapat tercapai secara lebih efektif dan berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam Program Pemberdayaan UMKM di LAZISMU Kabupaten Pemalang” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. sebagai ketua program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Irfandi, M.H., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. LAZISMU Kabupaten Pemalang yang telah memberikan izin serta membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan selama proses penelitian
7. Ibu Nurul Maisyal, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, perhatian, dan bimbingan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.

8. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
9. Seluruh staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

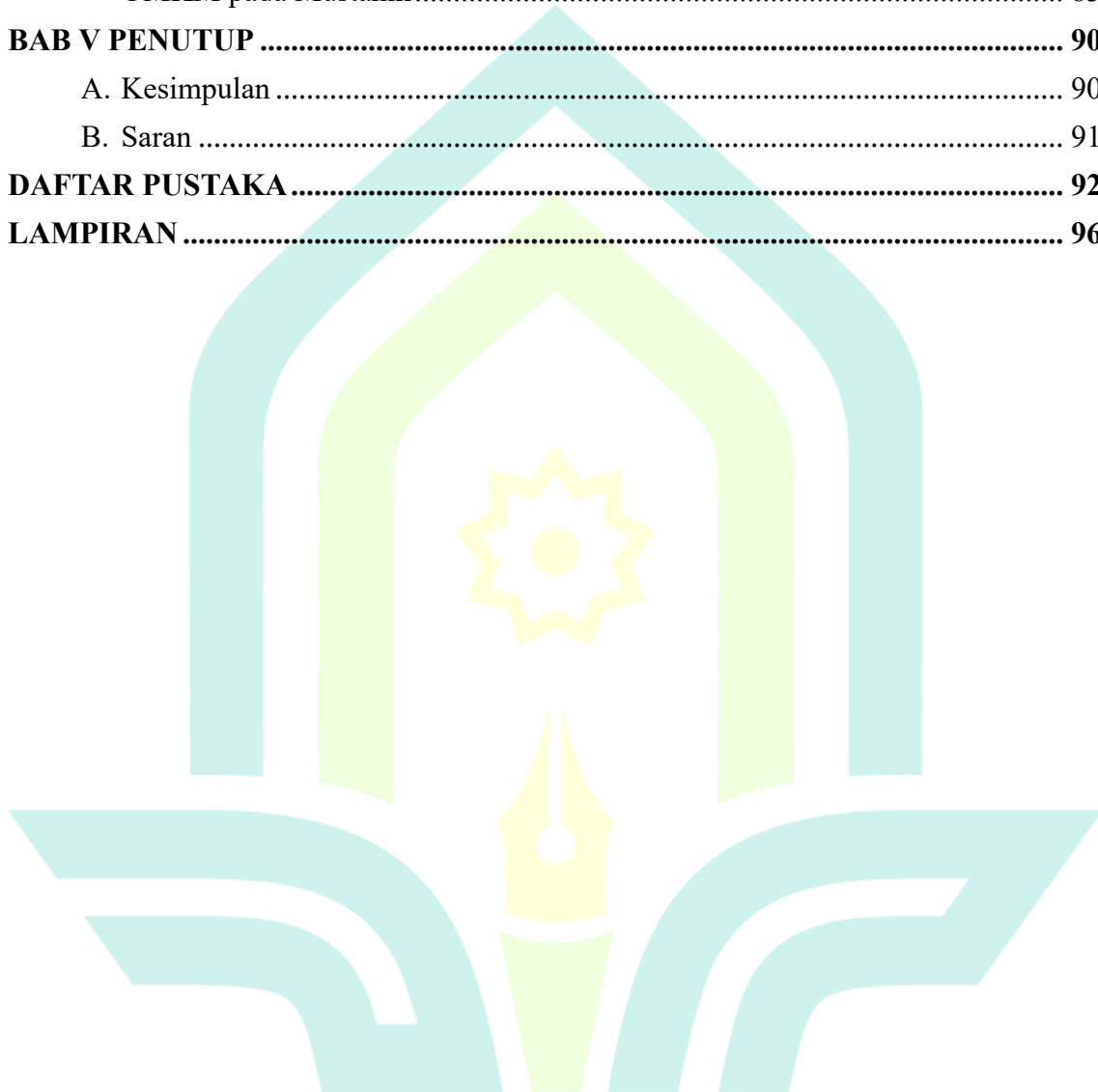
Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan manajemen masjid dan peningkatan partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan.



DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Berpikir.....	15
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Manajemen.....	22
B. Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS).....	29
C. Pendayagunaan.....	38
D. Pemberdayaan UMKM.....	38
E. Indikator Keberhasilan Progam Pemberdayaan UMKM.....	45
BAB III HASIL PENELITIAN.....	53
A. Gambaran Umum LAZISMU Kabupaten Pemalang.....	53
B. Manajemen Pendayagunaan Dana ZIS dalam Program Pemberdayaan UMKM di LAZISMU Kabupaten Pemalang.....	58

C. Dampak Pendayagunaan Dana ZIS dalam Program Pemberdayaan UMKM pada Mustahik.....	65
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	74
A. Analisis Manajemen Pendayagunaan Dana ZIS dalam Program Pemberdayaan UMKM di LAZISMU Kabupaten Pemalang.....	74
B. Analisis Dampak Pendayagunaan Dana ZIS dalam Program Pemberdayaan UMKM pada Mustahik	83
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	96



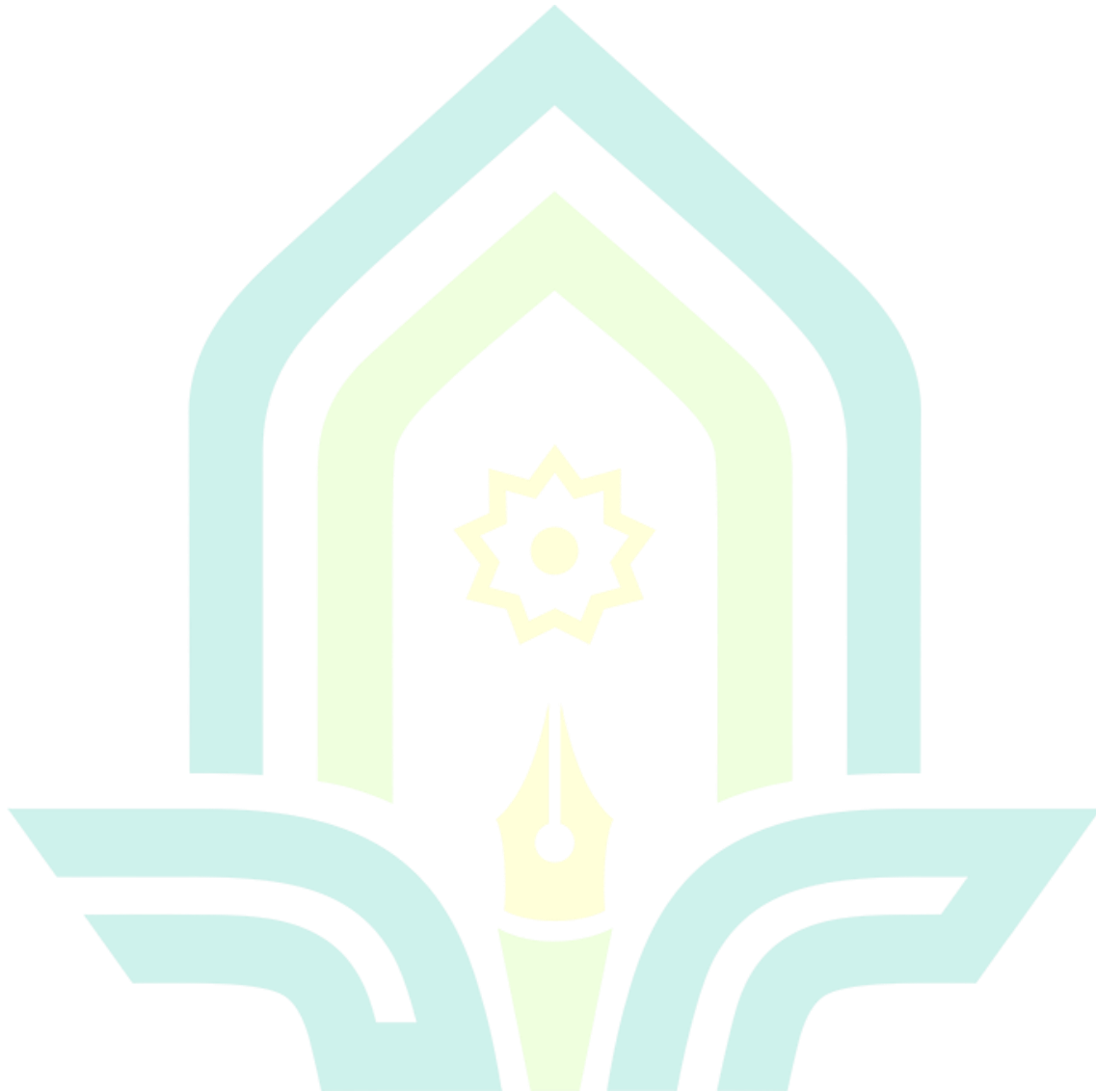
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan Zakat, Infaq, dan Sedekah	34
Tabel 2. 2 Perbedaan Zakat, Infaq dan Sedekah.....	35
Tabel 2. 3 Indikator Keberhasilan Program Berdasarkan Pendekatan IPO-OI	52
Tabel 3. 1 Data Penerima Manfaat	58
Tabel 4. 1 Penerapan Fungsi Manajemen Pada Program Pemberdayaan UMKM	77
Tabel 4. 2 Rangkuman Hasil Analisis IPOOI.....	85



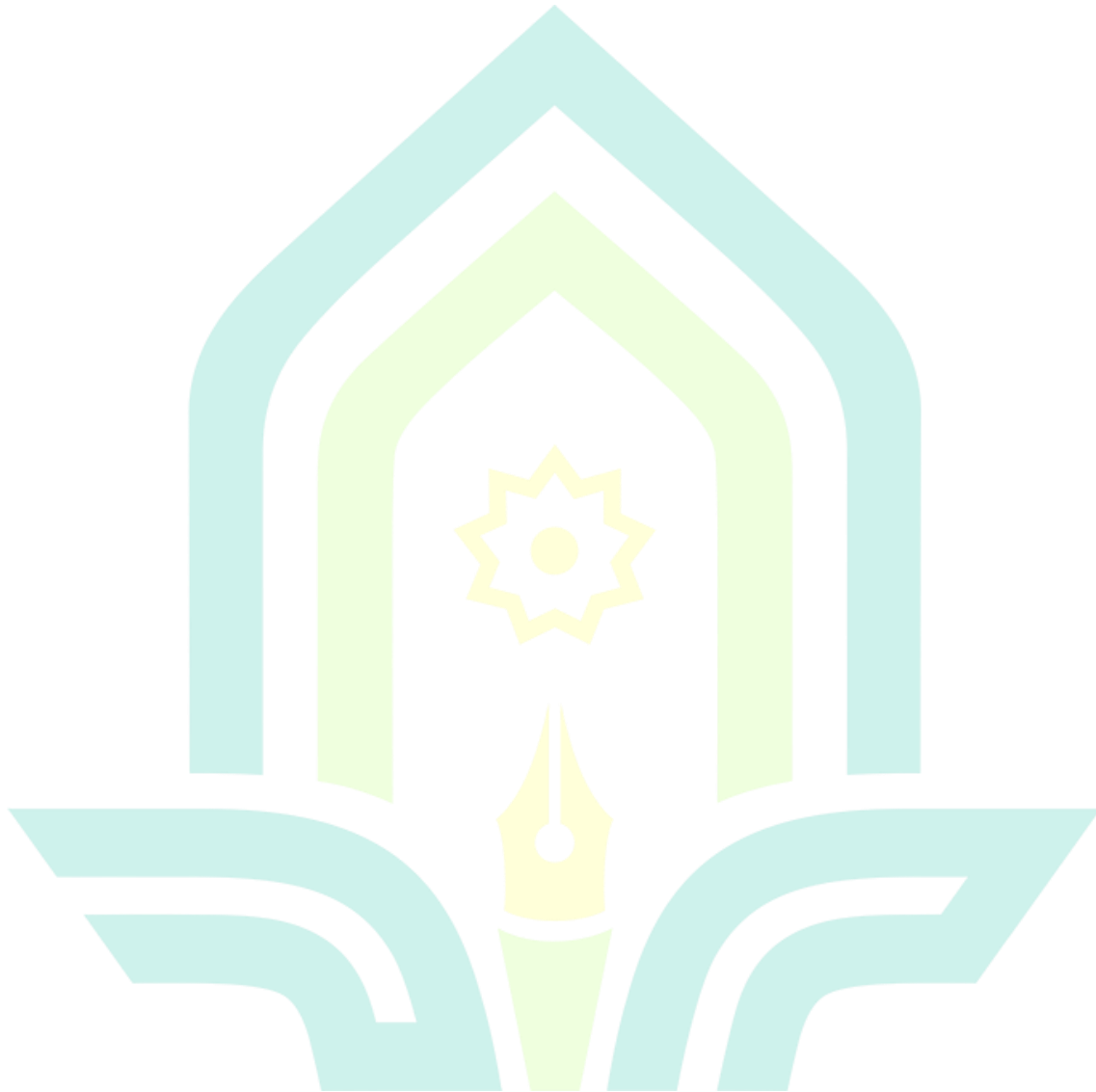
DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir	16
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	96
Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Wawancara	97
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	100
Lampiran 4 Dokumentasi	116
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup Penulis	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan ekonomi seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan pendapatan, serta keterbatasan akses modal dan peluang kerja hingga kini masih menjadi tantangan struktural di negara berkembang, termasuk Indonesia. Fenomena ini menjadi kendala dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang merata. Oleh karena itu, diperlukan strategi alternatif yang visioner untuk mengatasi hambatan tersebut, salah satunya melalui pemanfaatan instrumen ekonomi berbasis syariah. Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS). Kondisi ini seharusnya dapat menjadi peluang strategis untuk mengembangkan zakat sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat sekaligus mendukung peningkatan perekonomian nasional.¹

Permasalahan tersebut juga masih menjadi tantangan di tingkat daerah, termasuk di Kabupaten Pemalang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2025, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pemalang mencapai 173,38 ribu jiwa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang mengalami keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan taraf perekonomiannya. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya pemberdayaan ekonomi yang hanya tidak bersifat konsumtif, tetapi juga mampu meningkatkan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan.²

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat karena mampu membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Di Kabupaten Pemalang, sektor ini menjadi salah satu penopang perekonomian

¹ Annisa Wibawanthi, dkk, "Analisis Program dan Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Cirebon", *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1, no. 1, (2020): 1-8

² Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang

daerah dengan jumlah mencapai 48.835 unit berdasarkan data BPS tahun 2022. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, pelaku usaha masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan modal, rendahnya kemampuan manajerial, kurangnya inovasi, minimnya pemanfaatan teknologi digital, dan terbatasnya akses pasar. Kondisi tersebut membuat perkembangan usaha belum optimal, sehingga diperlukan program pemberdayaan yang tepat dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemandirian pelaku usaha.³

Lembaga amil zakat berperan dalam menghimpun, mengelola, mendistribusikan, dan mendayagunakan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) kepada mustahik yang berhak menerimanya. Pengelolaan yang dilakukan secara profesional memungkinkan dana ZIS dimanfaatkan sebagai instrumen pemerataan ekonomi. Zakat sebagai salah satu rukun Islam, bersama infak, dan sedekah, tidak hanya memiliki nilai ibadah, tetapi juga berperan sebagai instrumen sosial dan ekonomi dalam mendistribusikan kekayaan dari masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi kepada masyarakat yang membutuhkan. Melalui pendayagunaan secara produktif, dana ZIS diharapkan mampu mengurangi permasalahan ekonomi masyarakat serta mendorong terciptanya kemandirian ekonomi mustahik secara berkelanjutan.⁴

LAZISMU Kabupaten Pemalang merupakan lembaga amil zakat yang bertanggung jawab dalam menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS), serta dana sosial keagamaan lainnya di Kabupaten Pemalang. Dana yang dihimpun berasal dari masyarakat, lembaga, maupun instansi yang dikelola secara produktif melalui berbagai program pada bidang pendidikan, sosial, dakwah, dan ekonomi. Salah satu program ekonomi yang dijalankan adalah program Pemberdayaan UMKM yang ditujukan kepada mustahik, khususnya fakir, miskin, mualaf, dan gharim yang telah memiliki usaha

³ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, Jumlah Perusahaan Pada Industri Mikro Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, (2022)

⁴ Sri Fauzi Lestari, "Peran Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Berdasarkan Perspektif Manajemen Bisnis Syariah", *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 3, no. 3, (2025): 38

maupun yang membutuhkan tambahan modal usaha. Melalui program tersebut, LAZISMU memberikan bantuan berupa modal usaha, peralatan usaha dan serta bentuk bantuan produktif lainnya sebagai upaya meningkatkan produktivitas usaha dan kesejahteraan mustahik.

Keberhasilan program Pemberdayaan UMKM tidak hanya ditentukan oleh besarnya bantuan yang diberikan, tetapi juga dipengaruhi oleh manajemen pendayagunaan dana ZIS yang diterapkan. Manajemen pendayagunaan merupakan unsur yang sangat penting bagi lembaga yang bergerak dalam penghimpunan, pengelolaan, dan pemanfaatan dana ZIS secara produktif. Hal ini karena muzaki maupun donatur biasanya akan terlebih dahulu melihat bagaimana sistem manajemen yang dijalankan oleh suatu lembaga sebelum memutuskan untuk memberikan kepercayaan dan menyalurkan dana ZIS melalui lembaga tersebut. Untuk memperoleh kepercayaan tersebut, diperlukan pengelolaan dan pengarahan yang baik agar setiap kegiatan pendayagunaan dana ZIS dapat terlaksana sesuai rencana serta memberikan manfaat nyata kepada penerima. Oleh karena itu, penerapan fungsi-fungsi manajemen sangat dibutuhkan agar dana ZIS dapat dimanfaatkan secara optimal, efektif, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁵

Manajemen pendayagunaan dana ZIS di LAZISMU Kabupaten Pemalang telah diterapkan melalui program Pemberdayaan UMKM. Program tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui pemberian bantuan modal maupun sarana usaha. Namun, pelaksanaan program di lapangan belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan. Masih terdapat penerima manfaat yang belum mampu mengembangkan usahanya secara optimal, bahkan mengalami keterbatasan modal sehingga usahanya terhenti dan kembali membutuhkan bantuan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tujuan pemberdayaan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi mustahik belum sepenuhnya tercapai.

⁵ Jessy Obastika & Jafril Khalil, "Analisis Implementasi Manajemen Zakat Infaq dan Sedekah Dalam Rangka Meningkatkan Akuntabilitas dan Kompetensi Pengelolaan Zakat di LAZISMU Wilayah Bengkulu", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9, no. 02, (2023)

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tujuan program pendayagunaan dana ZIS melalui Pemberdayaan UMKM di LAZISMU Kabupaten Pemalang belum tercapai secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara, kendala yang dihadapi antara lain belum optimalnya pendampingan, pelatihan, dan pengawasan program. Selain itu, masih terdapat penerima manfaat yang kurang termotivasi mengembangkan usaha serta memiliki keterbatasan dalam pengelolaan usaha. Faktor-faktor tersebut menjadi hambatan dalam keberhasilan program pemberdayaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis bermaksud untuk mengkaji secara lebih mendalam manajemen pendayagunaan dana ZIS di LAZISMU Kabupaten Pemalang melalui penelitian berjudul **“Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam Program Pemberdayaan UMKM di LAZISMU Kabupaten Pemalang.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen pendayagunaan dana ZIS dalam program Pemberdayaan UMKM di LAZISMU Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana dampak pendayagunaan dana ZIS yang dikelola LAZISMU Kabupaten Pemalang terhadap mustahik penerima program Pemberdayaan UMKM?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen pendayagunaan dana ZIS dalam program Pemberdayaan UMKM di LAZISMU Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui dampak dari pendayagunaan dana ZIS yang dikelola LAZISMU Kabupaten Pemalang terhadap mustahik penerima program Pemberdayaan UMKM.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan literatur, khususnya dalam bidang manajemen pendayagunaan ZIS. Selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang subjek terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, diharapkan penulis dapat menambah pemahaman mengenai manajemen pendayagunaan dana ZIS dalam mendukung program Pemberdayaan UMKM termasuk berbagai tantangan dan peluang dalam upaya mengoptimalkan dampak sosial dan ekonomi dari dana tersebut.

b. Bagi LAZISMU Pemalang

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan evaluasi bagi LAZISMU dalam mengoptimalkan manajemen pendayagunaan dana ZIS sehingga pelaksanaan program Pemberdayaan UMKM dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif secara berkelanjutan bagi penerima manfaat.

c. Bagi Mustahik atau Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mustahik penerima program mengenai pentingnya pemanfaatan bantuan dana ZIS secara produktif untuk mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses mengatur dan mengelola semua sumber daya dalam suatu organisasi agar tujuan yang sudah ditetapkan bisa tercapai. Dalam manajemen, ada beberapa tahapan penting seperti merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan. Selain itu, manajemen juga melibatkan pengambilan keputusan, penyusunan strategi, serta kerja sama antarbagian. Intinya, manajemen itu sangat penting karena menentukan apakah suatu organisasi bisa berjalan dengan efektif dan mencapai tujuannya atau tidak.⁶

⁶ Sutianingsih, dkk, "*Pengantar Manajemen*", (Padang: Get Press Indonesia, 2024), 2-3

Manajemen berfungsi sebagai unsur penting dalam membantu organisasi atau instansi untuk mewujudkan tujuan strategis yang telah dirancang melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian aktivitas agar efektif dan efisien. Menurut George R. Terry, manajemen merupakan suatu proses yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal melalui pemanfaatan berbagai sumber daya yang dimiliki meliputi sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁷

Konsep manajemen mencakup manajemen sebagai ilmu, seni, profesi, dan proses dalam mengelola organisasi, di mana manajer berperan sebagai pihak yang menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain dengan mengambil keputusan, mengatur sumber daya, serta mengarahkan dan mengawasi aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan perannya, manajer melaksanakan fungsi utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, serta memiliki peran dalam hubungan antarindividu, penyampaian informasi, dan pengambilan keputusan yang didukung oleh keterampilan teknis, sosial, dan konseptual. Organisasi sendiri memiliki ciri berupa tujuan yang jelas, terdiri dari beberapa orang, dan memiliki struktur, sehingga ilmu manajemen menjadi sangat penting untuk diterapkan karena dapat meningkatkan efektivitas kerja sekaligus memberikan peluang bagi individu untuk berkembang dan berprestasi.⁸

b. Pendayagunaan ZIS

Pendayagunaan berasal dari gabungan kata daya dan guna yang artinya kemampuan untuk memberikan manfaat. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendayagunaan merupakan upaya untuk

⁷ Mojito, *"Pengantar Manajemen: Memahami Konsep Dasar Manajemen Secara Mudah"*, (Tasikmalaya, Edu Publisher, 2023), 1-5

⁸ Nikson Sitindaon, dkk, *"Buku Ajar Pengantar Manajemen"*, (Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022), 3

menggunakan sesuatu secara optimal agar memberikan manfaat serta dapat menjalankan peran dan fungsinya secara efektif.⁹ Tujuan pendayagunaan yaitu untuk memaksimalkan potensi yang terdapat dalam setiap sumber daya yang dimiliki. Dalam pengelolaan dana ZIS, pendayagunaan menjadi bagian penting dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan dana, karena bertujuan supaya dana yang berhasil dikumpulkan dapat digunakan secara tepat sasaran dalam pelaksanaannya dan juga memberikan kontribusi yang lebih besar secara berkelanjutan bagi para penerima.¹⁰

Zakat adalah salah satu kewajiban dalam rukun Islam yang harus dilaksanakan umat muslim yang telah memenuhi syarat tertentu, baik dari segi kepemilikan harta maupun ketentuan nisab dan haul. Sebagai instrument ibadah sekaligus sosial, tujuan zakat tidak hanya untuk menyucikan harta dan jiwa pemberinya, melainkan juga untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan dalam masyarakat. Harta zakat yang telah dihimpun kemudian disalurkan kepada delapan golongan yang berhak (asnaf), sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60, yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, hamba sahaya, gharim (orang yang berhutang), fisabilillah, dan ibnu sabil. Dengan demikian, zakat memiliki peran yang strategis dalam mendukung pemberdayaan dan kesejahteraan umat.¹¹

Infraq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan harta, yakni mengeluarkan sebagian kekayaan untuk suatu kepentingan dengan tujuan memperoleh ridha Allah. Secara terminologis dalam syariat Islam, infraq diartikan sebagai kegiatan mengeluarkan sebagian harta atau

⁹ Annisa Wibawanthi, dkk, "Analisis Program dan Pendayagunaan Zakat, Infraq dan Shadaqah (ZIS) pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Cirebon", *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1, no. 1, (2020): 3-5

¹⁰ Suharti, "Pendayagunaan Dana Zakat Infraq dan Sedekah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan", *Al-Ittihad: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, 8, no. 1, (2022): 37-50

¹¹ Richma Sholawati, dkk, "Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs)", *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1, no. 2, (2020): 522-541

penghasilan untuk hal-hal yang diperintahkan dalam ajaran Islam. Berbeda dengan zakat yang memiliki batas minimum (nisab), infaq tidak memiliki ketentuan tersebut. Infaq juga merupakan pengeluaran harta secara sukarela, yang dilakukan atas kesadaran pribadi untuk memenuhi kebutuhan dan kemaslahatan orang banyak.¹²

Sedekah secara bahasa berasal dari kata *shidqoh* yang berarti kebenaran. Sedangkan secara istilah, sedekah adalah pemberian secara sukarela kepada orang lain, terutama kepada mereka yang membutuhkan, tanpa ditentukan jumlah, jenis, maupun waktunya. Sedekah tidak hanya terbatas pada materi, tetapi juga bisa berupa bantuan tenaga atau perbuatan baik yang bermanfaat bagi orang lain. Bahkan, senyuman yang tulus untuk menyenangkan orang lain juga termasuk sedekah. Adapun hukum sedekah adalah sunnah, yaitu amalan yang jika dilakukan akan mendapatkan pahala.¹³

Zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) merupakan bentuk penerapan syariat islam yang tidak hanya berisi perintah dan anjuran, tetapi juga mengandung nilai-nilai sosial yang mendalam. Pendayagunaan ZIS merupakan inti dari rangkaian kegiatan penghimpunan dan pengelolaan dana dengan prinsip pemberdayaan mustahik (penerima manfaat), yaitu memberikan bantuan yang bertujuan agar mereka mampu mandiri secara ekonomi, sehingga di masa depan berpotensi menjadi muzakki. Dengan pemanfaatan ZIS yang tepat dan berkelanjutan, diharapkan dana tersebut dapat membantu, meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, mengurangi ketimpangan sosial, serta mewujudkan kesejahteraan yang merata bagi seluruh umat.

Pendayagunaan ZIS yang efektif merupakan pemanfaatan dana zakat, infaq, dan sedekah yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan utama

¹² Anwar Junaidi, “Peran Zakat dan Infak dalam Pembangunan Ekonomi”, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2024), 105

¹³ Mustakim, dkk, “Zakat, Infak Dan Shadaqah Sebagai Ketaatan Kepada Allah Dan Rasulullah S.A.W (Studi Kasus Di Desa Parit Pudin) Dalam Pendekatan Pembelajaran Survey Dan Pengabdian Masyarakat”, *Al – Amal : Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*”, 2, no. 1, (2022): 73

yang telah direncanakan, serta disalurkan secara tepat sasaran kepada mustahik yang berhak tanpa terjadi kesalahan sasaran. Dalam cakupan yang lebih luas, pendayagunaan ZIS mencakup berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga amil zakat dalam mengelola dana yang telah dihimpun agar dapat didistribusikan sesuai dengan ketentuan syariah.

Pemanfaatan ZIS secara produktif lebih menekankan pada aspek pemberdayaan, bukan sekadar bantuan konsumtif, misalnya melalui pemberian modal usaha, pendampingan, atau pelatihan keterampilan. Pendekatan ini diharapkan mampu mengatasi akar permasalahan ekonomi masyarakat, seperti keterbatasan modal dan kurangnya peluang usaha. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam pengelolaan pendayagunaan ZIS agar lebih efektif, berkelanjutan, serta mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat.¹⁴

Menurut Mohammad Daud Ali, pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu pendayagunaan konsumtif dan pendayagunaan produktif. Pendayagunaan konsumtif merupakan penyaluran dana ZIS yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar atau kebutuhan sosial mustahik sehingga manfaatnya dirasakan secara langsung dan umumnya tidak menghasilkan pendapatan. Sementara itu, pendayagunaan produktif merupakan penyaluran dana ZIS yang bertujuan mengembangkan kemampuan ekonomi mustahik melalui pemberian modal atau sarana usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan mendorong kemandirian ekonomi. Berdasarkan tujuan tersebut, Mohammad Daud Ali membagi pendayagunaan ZIS ke dalam empat bentuk, yaitu:

- 1) Konsumtif tradisional, yaitu pemberian bantuan langsung guna memenuhi kebutuhan harian, Bantuan ini bersifat konsumtif

¹⁴ M.Hakim Azizi & Madha Adi Ivantri, "Peran Kepemimpinan terhadap Kinerja Individu Amil Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh (LAZIS) Di Surakarta", *AL-URBAN: Jurnal Syariah dan Filantropi Islam*, 5, no. 2, (2021): 112-120

sehingga manfaatnya langsung dirasakan dan akan habis setelah digunakan, seperti zakat fitrah atau bantuan bagi korban bencana.

- 2) Konsumtif kreatif, adalah penyaluran dana ZIS untuk memenuhi kebutuhan sosial yang dapat meningkatkan kualitas hidup mustahik, seperti bantuan pendidikan, beasiswa, perlengkapan sekolah, atau bantuan kesehatan. Bantuan ini tidak digunakan sebagai modal usaha, tetapi bertujuan mendukung pengembangan sumber daya manusia.
- 3) Produktif tradisional, adalah penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam bentuk sarana atau alat usaha yang dapat digunakan mustahik untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif. Bantuan ini bertujuan meningkatkan produktivitas dan pendapatan penerima manfaat. Contohnya adalah pemberian mesin jahit, gerobak, peralatan memasak, atau hewan ternak yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana usaha.
- 4) Produktif kreatif, adalah pendayagunaan dalam bentuk modal usaha atau proyek sosial yang bertujuan mengembangkan usaha, meningkatkan pendapatan, serta mendorong kemandirian ekonomi mustahik. Contohnya adalah pemberian modal usaha untuk memenuhi kebutuhan usaha perdagangan, usaha ternak, maupun usaha produktif lainnya, seperti pembelian pakan ternak, bibit, atau kebutuhan operasional usaha.¹⁵

c. Pemberdayaan UMKM

Menurut Shardlow Rifa'i sebagaimana dikutip oleh *Asmawati dan Supriyono*, pemberdayaan yaitu proses untuk membantu individu, kelompok, atau masyarakat supaya mampu mengatur kehidupannya

¹⁵ Rose Dina & Irwan Iswandi, "Praktik Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Melalui Program Kesehatan (Studi Kasus di Yayasan Rahmatul Lil Alamain Jakarta Timur)", *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 2, no. 07, (2023): 532-543

sendiri secara mandiri dan memiliki kemampuan membangun dan mewujudkan masa depan sesuai dengan tujuan dan harapan mereka.¹⁶

Secara terminologis, pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari istilah *power* yang berarti kekuatan atau kewenangan untuk bertindak, yang berkaitan dengan konsep “daya” sebagai potensi atau energi yang dapat dikembangkan. Oleh karena itu, pemberdayaan tidak hanya dimaknai sebagai pemberian bantuan semata, tetapi juga sebagai proses penguatan kapasitas melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta akses terhadap sumber daya, sehingga individu atau kelompok mampu mandiri dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial maupun ekonomi. Dalam konteks ini, pemberdayaan menjadi upaya untuk memperkuat kemampuan masyarakat dengan memberikan dorongan, motivasi, serta meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki. Dengan demikian, dalam proses perubahan sosial, pemberdayaan memiliki peran penting karena bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu maupun kelompok agar lebih mandiri dan mampu mengelola kehidupannya secara lebih baik.¹⁷

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian, baik di tingkat nasional maupun daerah. Di Indonesia, UMKM menjadi salah satu prioritas dalam agenda pembangunan pemerintah karena kontribusinya yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan UMKM perlu mendapatkan perhatian yang serius, tidak hanya dari pemerintah tetapi juga dari

¹⁶ Titik Asmawati & Supriyono, “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sebagai Upaya Peningkatan Pertumbuhan Pedesaan Di Masyarakat Kecamatan Mayaran Kabupaten Wonogiri”, *Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 1, no. 2, (2020): 84-92

¹⁷ Sandha Bustan Arifin, dkk, “Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Pengembangan Digitalisasi Pemasaran Produk Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Oleh Pemerintah Daerah Kota Tasikmalaya, *Jurnal Prinsip*, 1, no. 2, (2025)

masyarakat, agar mampu berkembang dan bersaing secara lebih kompetitif dengan pelaku ekonomi lainnya.¹⁸

2. Penelitian Relevan

Pertama, penelitian Endah Nur Anisa (2023) berjudul “Analisis Pendayagunaan Dana ZIS dalam Upaya Mengurangi Beban Ekonomi Mustahik di LAZISMU Kabupaten Pekalongan”.¹⁹ Penelitian ini membahas bagaimana LAZISMU Kabupaten Pekalongan mendayagunakan dana ZIS untuk mengurangi beban ekonomi mustahik, serta seberapa efektif program tersebut berjalan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek kajian, sama-sama berfokus pada pendayagunaan dana ZIS pada LAZISMU dengan pendekatan kualitatif. Perbedaannya yaitu pada fokus kajian, penelitian ini mengkaji pendayagunaan dana ZIS secara luas pada bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi dan dampaknya terhadap pengurangan beban ekonomi mustahik, sedangkan peneliti yang akan diteliti berfokus pada manajemen pendayagunaan ZIS secara spesifik dalam Pemberdayaan UMKM, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

Kedua, Penelitian Rina Puspita (2023) berjudul “Evaluasi Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Mengembangkan Program Pendampingan UMKM Zona Madina Dompot Dhuafa Bogor”.²⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi manajemen pendayagunaan zakat produktif dalam program pendampingan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas manajemen pendayagunaan dana zakat untuk

¹⁸ Sindi Febrianti, “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Mikro dan Perdagangan (DISKUKMP) Kota Banjar, hlm. 4871-4872

¹⁹ Endah Nur Anisa, “Analisis Pendayagunaan Dana Zis Dalam Upaya Mengurangi Beban Ekonomi Mustahik Di LAZISMU Kabupaten Pekalongan”, (*Skripsi*: UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023), hlm. 1-6

²⁰ Rina Puspita, “Evaluasi Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Mengembangkan Program Pendampingan UMKM Zona Madina Dompot Dhuafa Bogor”, (*Skripsi*: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023)

pemberdayaan UMKM dengan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada lokasi dan fokus penelitian. Penelitian Rina Puspita dilakukan di Dompot Dhuafa Bogor dengan fokus pada evaluasi manajemen menggunakan model CIPP, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berlokasi di LAZISMU Kabupaten Pematang Jaya dengan fokus pada manajemen pendayagunaan dana ZIS dalam program Pemberdayaan UMKM menggunakan fungsi manajemen POAC menurut George R. Terry.

Ketiga, penelitian Annis Fadillah (2022) yang berjudul “Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Baitussalam Purwokerto untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Banyumas”.²¹ Penelitian ini membahas bagaimana UPZ Baitussalam Purwokerto memanfaatkan dana dalam rangka mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, program ini memberikan bantuan modal usaha kepada pedagang kecil dan masyarakat kurang mampu guna mendorong kemandirian ekonomi. Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang pendayagunaan dana ZIS untuk pemberdayaan ekonomi. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini berfokus pada pendayagunaan dana ZIS melalui pemberian modal secara umum kepada masyarakat yang kurang mampu dengan tujuan untuk mengembangkan usaha kecil, meningkatkan pendapatan, dan menekan angka kemiskinan. Sementara itu, penelitian yang akan diteliti lebih spesifik pada program Pemberdayaan UMKM dengan memberikan bantuan modal usaha bagi masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi, agar mereka dapat memperbaiki kondisi finansial, mengembangkan usaha, dan mencapai kemandirian.

Keempat, penelitian M. Arsyil Majid (2023) yang berjudul “Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Infaq dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Honorer melalui Program Peduli Guru di LAZISMU

²¹ Annis Fadillah, “Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Baitussalam Purwokerto untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Banyumas”, (*Skripsi*: UIN K.H Saifuddin Zuhri, 2022)

Batang”.²² Penelitian ini mengkaji pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui Program Peduli Guru yang dilaksanakan oleh LAZISMU Batang. Persamaan penelitian ini terletak pada fokus pembahasannya terhadap manajemen pendayagunaan dana ZIS di lingkungan LAZISMU, serta penggunaan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian yang bertujuan mendalami fenomena yang menjadi objek penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan sasaran program, di mana penelitian skripsi berfokus pada peningkatan kesejahteraan guru honorer melalui program di bidang pendidikan, sedangkan penelitian ini berfokus pada penguatan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan pelaku UMKM.

Kelima, penelitian Yaumul Haeriyah (2022) yang berjudul “Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Terhadap Penyandang Disabilitas Di Kota Parepare”.²³ Penelitian ini membahas pendayagunaan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) bagi penyandang disabilitas dengan tujuan mengetahui mekanisme pengelolaan dan dampaknya terhadap kesejahteraan penerima manfaat. Kedua penelitian tersebut memiliki fokus yang sama, yaitu membahas bagaimana dana ZIS yang dikelola oleh lembaga zakat dimanfaatkan, dengan tujuan untuk mengetahui cara pengelolaan serta pemanfaatannya sehingga dapat mendorong peningkatan kesejahteraan para mustahik. Perbedaannya yaitu sasaran program dan lembaga yang diteliti. Penelitian tersebut dilakukan di BAZNAS kota Parepare dan berfokus pada penyandang disabilitas, sedangkan penelitian ini di LAZISMU dan fokus pada pelaku UMKM.

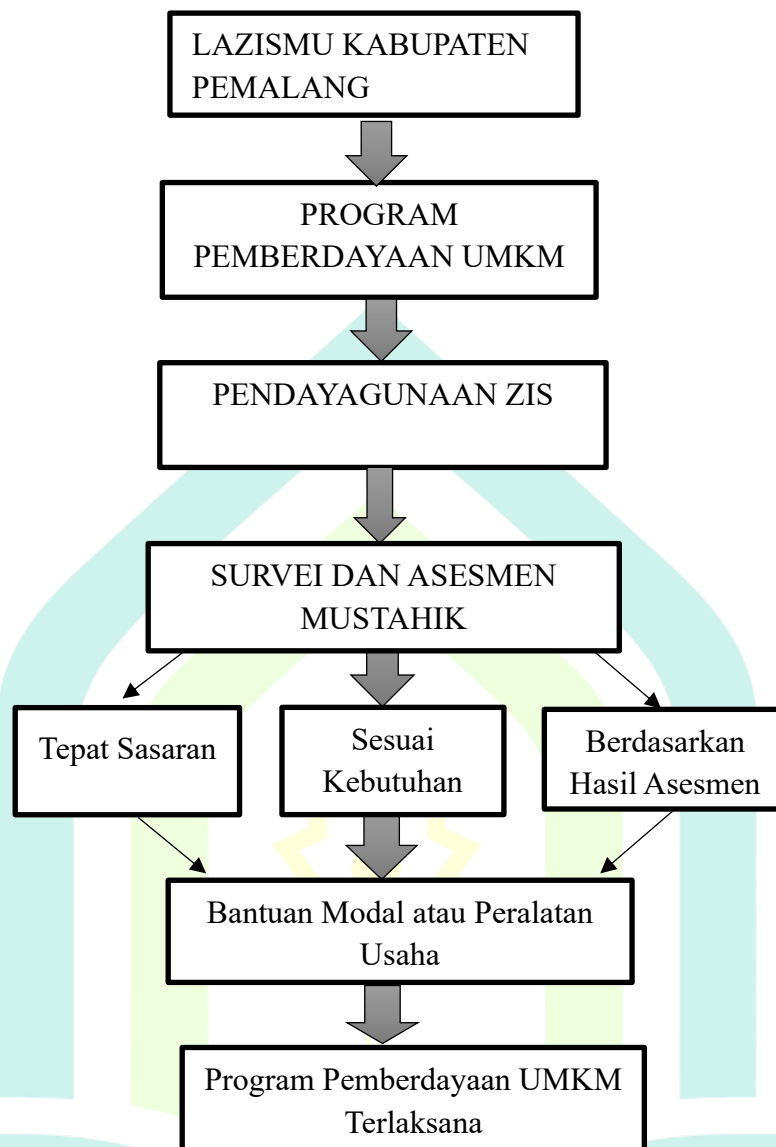
²² M.Arsyil Majid, “Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Infaq dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Honorer melalui Program Peduli Guru di LAZISMU Batang”, (*Skripsi*: UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023)

²³ Yaumul Haeriyah, “Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah terhadap Penyandang Disabilitas di Kota Parepare”, (*Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022)

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan landasan atau dasar pemikiran penelitian yang disusun berdasarkan kajian teori, fakta, observasi, dan literatur yang relevan. Kerangka berpikir memuat konsep dan teori yang menjadi acuan dalam penelitian serta menjelaskan keterkaitan antarkonsep yang terkait langsung dengan permasalahan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah secara terstruktur dan sistematis.²⁴ Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini disusun untuk mengkaji Manajemen Pendayagunaan Dana ZIS dalam program Pemberdayaan UMKM di LAZISMU Kabupaten Pematang Jaya. LAZISMU menjalankan program Pemberdayaan UMKM melalui mekanisme pendayagunaan dana ZIS. Dalam pelaksanaannya, pendayagunaan dana ZIS dilakukan agar memenuhi prinsip tepat sasaran, sesuai jumlah, dan tepat waktu. Jika ketiga prinsip tersebut diterapkan dengan baik, program Pemberdayaan UMKM dapat berjalan dengan maksimal dan berdampak positif terhadap peningkatan kemandirian ekonomi para mustahik.

²⁴ Addini Zahra Syahputri, dkk, "Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif", *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, vol.2, no.1, 2023, hlm.161-166



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, untuk memahami fenomena yang terjadi secara langsung melalui pengamatan dan interaksi dengan subjek penelitian. Pendekatan kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dan menyeluruh berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan tanpa manipulasi terhadap objek penelitian. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan, mengamati, serta mengolah data dengan memperoleh informasi dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.²⁵

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data pokok yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya selama proses penelitian berlangsung. Data ini dikumpulkan melalui interaksi langsung dengan objek penelitian, sehingga informasi yang dihasilkan lebih aktual, spesifik, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program, yaitu manajer LAZISMU serta 3 pelaku UMKM sebagai penerima manfaat program, yang memberikan informasi secara langsung mengenai pelaksanaan manajemen pendayagunaan dana ZIS dalam program Pemberdayaan UMKM.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Artinya, peneliti tidak mengumpulkan data tersebut secara langsung dari sumber utama, melainkan memanfaatkan data yang sudah tersedia sebelumnya, seperti dokumen,

²⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enter Pretifinteraktif dan Konstruktif*”, (Bandung:Alfabeta, 2021)

buku, jurnal, maupun laporan yang disusun oleh pihak lain.²⁶ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti dokumen resmi LAZISMU, laporan program pemberdayaan UMKM, buku, serta data statistik yang relevan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi di lapangan secara sistematis dan terencana. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai situasi yang diteliti. Observasi dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian, yaitu LAZISMU Pematang, untuk mengamati secara langsung bagaimana penerapan manajemen pendayagunaan dana ZIS dalam program Pemberdayaan UMKM. Dengan melakukan pengamatan langsung, peneliti dapat memahami proses yang berlangsung secara lebih mendalam serta memperoleh data yang bersifat objektif, akurat, dan sesuai dengan kondisi faktual di lapangan.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan narasumber, di mana informasi yang didapat berkaitan langsung dengan permasalahan yang sedang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti menggali data secara lebih mendalam karena adanya interaksi langsung dengan pihak yang memiliki informasi relevan terhadap penelitian.²⁷ Narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini terdiri dari manajer LAZISMU, serta penerima bantuan dalam program Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Pematang. Melalui proses wawancara tersebut, peneliti dapat memperoleh

²⁶ Undari Sulung & Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier", *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5, no.3, (2024): 112

²⁷ Syafrida Hafni, "Metode Penelitian", (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 46

informasi yang relevan, mendalam, serta akurat guna menunjang dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah berbagai dokumen, arsip, maupun bahan tertulis lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, serta dokumen resmi lainnya. Melalui studi dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi tambahan yang membantu memahami latar belakang, kebijakan, peristiwa, serta perkembangan yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti, sehingga dapat memperkaya dan memperkuat hasil penelitian.²⁸

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengolah, mengelompokkan, dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Tujuannya adalah untuk menemukan pola, memahami makna data, serta menghasilkan temuan yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam proses ini, data tidak hanya dikumpulkan, tetapi juga dipilah berdasarkan tingkat kepentingannya, disusun secara terstruktur, dan diinterpretasikan agar memberikan pemahaman yang mendalam mengenai manajemen pendayagunaan dana ZIS dalam program Pemberdayaan UMKM. Penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data (menyeleksi dan menyederhanakan data yang relevan), penyajian data (menyusun data secara sistematis), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (menafsirkan dan memastikan kebenaran data). Ketiga tahapan tersebut saling berkaitan dan berlangsung secara berkesinambungan dalam

²⁸ Ardiansyah, dkk, " Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, no.2, (2023): 4

proses analisis.

a) Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dari lapangan biasanya sangat banyak, beragam, dan semakin kompleks seiring berjalannya proses penelitian. Jika data tersebut tidak segera diolah, peneliti akan mengalami kesulitan dalam memahami serta menganalisisnya. Oleh karena itu, diperlukan proses reduksi data, yaitu kegiatan menyeleksi, merangkum, dan menyederhanakan data agar lebih terorganisir dan sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data tidak dilakukan hanya sekali, tetapi berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berjalan. Proses ini dapat dilakukan dengan cara membuat ringkasan, memberikan kode pada data, serta mengelompokkan data ke dalam tema-tema tertentu. Melalui langkah tersebut, peneliti dapat lebih mudah menemukan pola, hubungan, dan makna dalam data, sehingga hasil penelitian menjadi lebih jelas, terarah, dan mudah dipahami.

b) Penyajian Data

Setelah data yang dikumpulkan melalui penelitian disederhanakan dan dipilah pada tahap reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian bisa berupa tabel, grafik, diagram, atau deskripsi naratif. Tujuan utamanya adalah agar hubungan antar data terlihat jelas, informasi tersaji secara sistematis, dan mempermudah proses analisis penelitian.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahapan akhir yang sangat penting dalam analisis data kualitatif. Pada tahap ini, peneliti berupaya menafsirkan makna secara lebih mendalam, menemukan pola-pola yang relevan, serta menelaah hubungan antar data yang telah dianalisis sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian pada fase ini bersifat sementara, sehingga masih memungkinkan untuk mengalami penyesuaian apabila terdapat data baru yang mendukung, melengkapi, atau bahkan berbeda

dari hasil analisis awal. Proses ini dilakukan guna menjaga validitas dan ketepatan interpretasi secara menyeluruh.²⁹

H. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan, mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, meliputi pembahasan mengenai teori manajemen, konsep pendayagunaan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS), serta teori Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Bab III data penelitian, mencakup gambaran umum mengenai LAZISMU Kabupaten Pemalang sebagai lokasi penelitian, serta pemaparan hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bab IV analisis data hasil penelitian. Analisis data berisi tentang manajemen pendayagunaan dana ZIS dalam program Pemberdayaan UMKM di LAZISMU Kabupaten Pemalang dan juga dampak pendayagunaan dana ZIS LAZISMU terhadap UMKM penerima di Kabupaten Pemalang.

Bab V yaitu penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran saran.

²⁹ Fitiani &Selfi Budi, “*Dasar-dasar Penelitian Administrasi:Teknik dan Pendekatan Metodologi*”, (Widina Media Utama:2025)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam program Pemberdayaan UMKM, serta Bagaimana dampak pendayagunaan dana ZIS yang dikelola LAZISMU terhadap UMKM penerima manfaat (mustahik) di Kabupaten Pemalang, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen pendayagunaan dana ZIS dalam program Pemberdayaan UMKM di LAZISMU Kabupaten Pemalang telah menerapkan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*), namun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Pada tahap perencanaan, LAZISMU melakukan identifikasi calon penerima manfaat, survei usaha, serta menentukan bentuk bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan mustahik. Pada tahap pengorganisasian, tugas dan tanggung jawab pengelola program yang telah dibagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pada tahap pelaksanaan, dana ZIS disalurkan dalam bentuk bantuan modal usaha kepada mustahik yang memenuhi kriteria penerima manfaat. Namun, pada tahap pengawasan pelaksanaannya belum berjalan secara optimal karena monitoring dan evaluasi perkembangan usaha penerima manfaat belum dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan program sehingga pengawasan terhadap seluruh penerima manfaat belum dapat dilakukan secara maksimal. Oleh karena itu, manajemen pendayagunaan dana ZIS dalam program Pemberdayaan UMKM telah berjalan sesuai dengan tahapan manajemen, tetapi masih memerlukan peningkatan terutama pada aspek pengawasan agar tujuan pemberdayaan dapat tercapai secara optimal.
2. Pendayagunaan dana ZIS melalui program Pemberdayaan UMKM di LAZISMU Kabupaten Pemalang memberikan dampak terhadap perkembangan usaha dan kondisi ekonomi mustahik. Berdasarkan analisis IPOOI (*Input, Process, Output, Outcome, dan Impact*) bantuan modal usaha

yang diberikan mampu membantu sebagian mustahik dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Dampak yang dirasakan yaitu meliputi terbukanya peluang usaha, keberlangsungan usaha yang dijalankan, bertambahnya pendapatan, meningkatnya kemampuan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta berkurangnya beban ekonomi keluarga. Namun, dampak yang dihasilkan belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat mustahik yang mengalami kendala dalam mengembangkan usahanya akibat keterbatasan modal dan tingginya pesaing usaha. Oleh karena itu, program Pemberdayaan UMKM telah memberikan manfaat bagi mustahik, tetapi juga masih memerlukan peningkatan dalam pelaksanaannya agar dampak yang dihasilkan dapat lebih berkelanjutan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi LAZISMU Kabupaten Pemalang, diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan usaha penerima manfaat. Selain itu, diperlukan pendampingan usaha secara berkala agar kendala yang dihadapi mustahik dapat diketahui dan diberikan solusi yang tepat sehingga tujuan program pemberdayaan dapat tercapai secara optimal.
2. Bagi mustahik penerima manfaat, diharapkan dapat memanfaatkan bantuan usaha secara maksimal serta terus mengembangkan kemampuan dalam mengelola usahanya agar usaha yang dijalankan dapat berkembang dan berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengembangkan penelitian mengenai pendayagunaan dana ZIS dengan cakupan yang lebih luas dan jumlah informan yang lebih banyak. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas program pemberdayaan ekonomi berbasis dana ZIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faruq, Dzulfikar, Nuvia Kurnia Sari, dan Riftya Sandy. (2024). "Analisis Peranan UMKM dalam Meningkatkan Ekspor: Tinjauan Kajian." *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik dan Kebijakan Negara*, Vol. 1, No. 3
- Alfiani, Rizki Nur, dan Nasrulloh Nasrulloh. (2022). "Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh terhadap Program Pemberdayaan UMKM pada LAZISNU Bojonegoro." *Jurnal Syaria'h*, Vol. 8, No. 2.
- Amir, Davit, dan Diah Ratna. (2020). "Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif untuk Percepatan Penanggulangan Kemiskinan." *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, Vol. 1, No. 2.
- Andika, Robby. (2021). *Ilmu Dasar Pengantar Manajemen*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Anggraeni, Nyoria, dkk. (2024). *Pengantar Manajemen*. Medan: Media Penerbit Indonesia.
- Anisa, Endah Nur. (2023). *Analisis Pendayagunaan Dana ZIS dalam Upaya Mengurangi Beban Ekonomi Mustahik di LAZISNU Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Ardiansyah, dkk. (2023). "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2.
- Arifin, Sandha Bustan, dkk. (2025). "Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pengembangan Digitalisasi Pemasaran Produk Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 oleh Pemerintah Daerah Kota Tasikmalaya." *Jurnal Prinsip*, Vol. 1, No. 2.
- Asmawati, Titik, dan Supriyono. (2020). "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai Upaya Peningkatan Pertumbuhan Pedesaan di Masyarakat Kecamatan Mayaran Kabupaten Wonogiri." *Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 2.
- Azizi, M. Hakim, dan Madha Adi Ivantri. (2021). "Peran Kepemimpinan terhadap Kinerja Individu Amil pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh (LAZIS) di Surakarta." *AL-URBAN: Jurnal Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 5, No. 2.
- Badan Pusat Statistik Pemalang
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, Jumlah Perusahaan Pada Industri Mikro Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah , 2022
- Darodjat, dan Wahyudhiana. (2015). "Model Evaluasi Program Pendidikan." *Islamadina*, Vol. XIV, No. 1.

- Dina, Rose, dan Irwan Iswandi. (2023). "Praktik Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah melalui Program Kesehatan (Studi Kasus di Yayasan Rahmatul Lil Alamin Jakarta Timur)." *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, Vol. 2, No. 07.
- Dwi, Danica, dan Priyanka Permata. (2018). "Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro melalui Dana Zakat Produktif." *Ilmu Dakwah Academic Journal for Homiletic Studies*, Vol. 12, No. 1.
- Enghariono, Desri Ari. (2020). "Konsep Infak dalam Al-Qur'an." *Jurnal Al-Maqasid: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyarifan dan Keperdataan*, Vol. 6, No. 1.
- Fadillah, Annis. (2022). *Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Baitussalam Purwokerto untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Banyumas*. Skripsi. UIN K.H Saifuddin Zuhri.
- Febrianti, Sindi. "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Mikro dan Perdagangan (DISKUKMP) Kota Banjar."
- Fitiani, dan Selfi Budi. (2025). *Dasar-Dasar Penelitian Administrasi: Teknik dan Pendekatan Metodologi*. Bandung: Widina Media Utama.
- Haeriyah, Yaumul. (2022). *Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah terhadap Penyandang Disabilitas di Kota Parepare*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Hantono, dan Selvia Fransiska Wijaya. (2025). *Pengantar Manajemen*. Bandung: Widina Media Utama.
- Hasanah, Uswatun, dan Ummu Diana. (2025). "Fikih Zakat: Konsep, Jenis, Pengelolaan, dan Relevansinya di Era Modern." *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 7, No. 1.
- Hasibuan, Malayu. (2011). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hayati, Nur, dan Weni Rosdiana. "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Program Kemitraan pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk."
- Ikhwan. 2026 Mustahik. Pemalang. Wawancara Pribadi
- Inten Rizki, 2026 Staff Media. Pemalang
- Junaidi, Anwar. (2024). *Peran Zakat dan Infak dalam Pembangunan Ekonomi*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Khairina, Nazlah. (2021). "Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan)." *At-Tawassuth*, Vol. 4, No. 1.

- Khusnul, Wiwit, Imam Annas, dan Nilna Fauza. (2022). "Optimalisasi Pendayagunaan Zakat terhadap Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) (Studi Kasus Program Bojonegoro Produktif BAZNAS Bojonegoro)." *Opinia De Journal*, Vol. 2, No. 1.
- Krisnandi, Herry, Suryono Efendi, dan Edi Sugiono. (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS.
- Lestari, Sri Fauzi. (2025). "Peran Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Berdasarkan Perspektif Manajemen Bisnis Syariah." *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 3, No. 3.
- Lutfia, Fifi, dan Fitri Hilmiyati. (2024). "Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 4, No. 03.
- Majid, M. Arsyil. (2023). *Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Infaq dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Honorer melalui Program Peduli Guru di LAZISMU Batang*. Skripsi. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Mamduh, Mamtuhi, dkk. (2024). "Keutamaan Sedekah dalam Perspektif Hadist." *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, Vol. 6, No. 1.
- Mardiantari, Ani. (2022). "Peranan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Metro." *Diktum: Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol. 17, No. 1.
- Mojito. (2023). *Pengantar Manajemen: Memahami Konsep Dasar Manajemen Secara Mudah*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Murtadho, Ali, dkk. (2025). "Kriteria Wajib Zakat (Muzaki) dan Penerima Zakat (Mustahik)." *Tadhkirah: Jurnal Terapan Hukum Islam dan Kajian Filsafat*, Vol. 2, No. 2.
- Mustakim, dkk. (2022). "Zakat, Infak dan Shadaqah sebagai Ketaatan kepada Allah dan Rasulullah S.A.W (Studi Kasus di Desa Parit Pudir) dalam Pendekatan Pembelajaran Survey dan Pengabdian Masyarakat." *Al-Amal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, Vol. 2, No. 1.
- Nur Fauzi. 2026. Mustahik. Pemalang. Wawancara Pribadi
- Obastika, Jessy, dan Jafril Khalil. (2023). "Analisis Implementasi Manajemen Zakat Infaq dan Sedekah dalam Rangka Meningkatkan Akuntabilitas dan Kompetensi Pengelolaan Zakat di LAZISMU Wilayah Bengkulu." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 02.
- Puspita Rina, (2023). *Evaluasi Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Mengembangkan Program Pendampingan UMKM Zona Madina Dompot Dhuafa Bogor*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Rifani, Jamil. (2022). “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Amuntai Kab.HSU (Studi Kasus pada UMKM Furniture Kayu Bpk. H.Majid), *Jurnal Inovatif*, Vol.4, No.1.
- Sahir, Syafrida Hafni. (2021). *Metode Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sari, Mega Puspita, dan Iza Hanifuddin. (2024). “Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif pada Program Pemberdayaan UMKM di LAZISMU Wonogiri.” *Nidhomiya: Research Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, Vol. 3, No. 1.
- Sholawati, Richma, dkk. (2020). “Pengelolaan Dana ZIS untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs).” *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, Vol. 1, No. 2.
- Sitindaon, Nikson, dkk. (2022). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Padang: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Sopiyah. 2026. Mustahik. Pemalang. Wawancara Pribadi
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti. (2022). “Pendayagunaan Dana Zakat Infaq dan Sedekah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan.” *Al-Ittihad: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, Vol. 8, No. 1.
- Suhendri. 2026 Manajer LAZISMU Kabupaten Pemalang. Wawancara Pribadi
- Sulung, Undari, dan Mohamad Muspawi. (2024). “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier.” *Jurnal Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)*, Vol. 5, No. 3.
- Sutianingsih, dkk. (2024). *Pengantar Manajemen*. Padang: Get Press Indonesia.
- Syahputri, Addini Zahra, dkk. (2023). “Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2, No. 1.
- Wati.Deby Laras,dkk. (2024). “Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia, *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*,vol.3,no.1.
- Wibawanthi, Annisa, dkk. (2020). “Analisis Program dan Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Cirebon.” *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 1, No. 1.